

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana melalui proses belajar mengajar guna mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kecerdasan spiritual, keterampilan, kesehatan yang akan berguna bagi peserta didik dibasa yang akan datang. Dalam proses pendidikan mahasiswa khususnya tidak hanya mengembangkan potensi yang berkaitan dengan akademik, tetapi juga mengembangkan potensi yang berkaitan dengan hobi serta minat terhadap suatu kegiatan, salah satunya adalah olahraga.

Kegiatan olahraga yang dilakukan mahasiswa selain kegiatan untuk rekreasi, kesehatan juga dapat meningkatkan prestasi. Untuk mewedahi minat dan bakat yang dimiliki mahasiswa, Perguruan Tinggi selain mengembangkan kegiatan akademik, menyelenggarakan pula program kegiatan mahasiswa dalam bentuk Unit-Unit Kegiatan Mahasiswa, salah satunya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Olahraga Bola voli yang di sediakan oleh Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Besarnya minat sebagian mahasiswa Universitas Siliwangi (UNSIL) mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang tergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) bola voli, selain untuk mengembangkan bakat dan minat mahasiswa, juga diharapkan dapat meningkatkan prestasi yang dapat membawa Ham harum lembaga UNSIL maupun daerah tempat asal mahasiswa ketika mengikuti kejuaraan.

Kejuaraan yang terakhir diikuti UKM Bola voli UNSIL adalah pada kejuaraan di Yogyakarta, walaupun belum sampai juara namun berdasarkan informasi berapa anggota UKM yang ikut dalam kejuaraan, secara teknik individu, atlet UNSIL tidak tertinggal jauh dari lawan-lawan Perguruan Tinggi lain, namun dari beberapa komponen kondisi fisik, ada yang perlu ditingkatkan lagi.

Tujuan dari permainan bola voli adalah melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pukulan atau pantulan untuk mengembalikan bola (di luar perkenaan *block*). Dengan demikian, untuk dapat bermain bola voli yang baik, atlet harus memiliki kondisi fisik, teknik, taktik dan mental yang prima agar dapat bermain maksimal dan menghasilkan prestasi atau juara.

Penguasaan fisik dalam olahraga bola voli tentu sangat menentukan dalam pencapaian suatu gerak khususnya saat melakukan *smash/spike*. Menurut Badriah, Dewi Laelatul (2013:33-40): "Komponen kondisi fisik terdiri dari (1) daya tahan (*endurance*), (2) kekuatan (*strenght*), (3) daya ledak (*muscular power*), (4)kecepatan (*speed*), (5) kelincahan (*agilty*), (6) kelentukan (*flexibility*), (7) keseimbangan (*balance*), (8) reaksi (*reaction*), (9) koordinasi (*coordination*).

Smash atau *Spike* merupakan salah satu teknik yang wajib dimiliki pemain bola voli, tanpa memiliki kemampuan *smash* sebagai sebuah serangan sulit sekali satu tim mendapatkan poin atau angka bahkan memenangkan pertandingan. Menurut PB PBVSI (2005 : 5 – 6): "*Spike/smash*, adalah merupakan bentuk

serangan yang paling banyak dipergunakan untuk serangan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim”.

Dalam melakukan *smash/Spike* seorang pemain harus memiliki kondisi fisik dasar yang baik, seperti *power* tungkai diperlukan untuk loncatan saat mau melakukan *smash*. *Power* lengan diperlukan saat melakukan pukulan di atas net, lentingan pinggang dibutuhkan saat menolak ke belakang sebelum memukul di dada, dan yang tidak kalah pentingnya koordinasi mata dan tangan juga sangat diperlukan, karena ketika bola umpan datang, mata harus benar-benar melihat posisi bola dan tangan harus segera memukul bola dengan keras. Jika tidak ada koordinasi, mungkin saja bola tidak kena oleh telapak tangan atau memukul bola ketika bolanya sudah turun hingga akhirnya tersangkut di net.

Komponen kondisi fisik yang mendukung dalam keterampilan *smash* adalah *power* otot lengan dan koordinasi mata tangan. *Power* menurut Badriah, Dewi Laelatul (2013:36) adalah: “Kemampuan otot atau sekelompok otot melakukan kontraksi secara eksplosif dalam waktu yang sangat singkat”. Sedangkan Koordinasi Menurut Badriah, Dewi Laelatul (2013:40) adalah: “koordinasi adalah kemampuan tubuh untuk melakukan berbagai macam gerakan dalam satu pola gerakan secara sistematis dan kontinu atau hal yang menyatakan hubungan harmonis dari berbagai faktor yang terjadi pada suatu gerakan”. Koordinasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah koordinasi antara mata dan tangan saling berkoordinasi untuk menghasilkan *smash* dalam permainan bola voli yang semaksimal mungkin.

Berdasarkan informasi dari teman-teman yang mengikuti kejuaraan bola voli di Yogyakarta, salah satu kelemahan dari tim bola voli UNSIL adalah *smash* yang kurang keras, kurang akurat dan sering tidak tepat antara titik tertinggi bola dengan pukulan lengan. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar daya dukung *power* lengan dan koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan *smash/spike* dalam permainan bola voli pada anggota UKM Bola voli Putri Unsil

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar kontribusi *power* lengan terhadap hasil *smash* dalam permainan bola voli anggota UKM Bola voli putri UNSIL ?
2. Seberapa besar kontribusi koordinasi mata tangan terhadap hasil *smash* dalam permainan bola voli anggota UKM Bola voli putri UNSIL ?
3. Seberapa besar kontribusi secara bersamaan antara *power* lengan dan koordinasi mata tangan terhadap hasil *smash* dalam permainan bola voli anggota UKM Bola voli putri UNSIL ?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan pahaman atau kekeliruan dalam penafsiran istilah yang digunakan dalam penelitian, penulis menjelaskan kata-kata variabel yang terdapat dalam judul penelitian sebagai berikut :

1. Power lengan adalah kekuatan dan kecepatan yang dilakukan bersama-sama dalam melakukan suatu gerak yang bersifat eksplosif, kekuatan yang dihasilkan membantu dalam pukulan *smash*.
2. Koordinasi menurut Badriah, Dewi Laelatul (2011:40) adalah: “kemampuan tubuh untuk melakukan berbagai macam gerakan dalam satu pola gerakan secara dan kontinu atau hal yang menyatakan hubungan harmonis dari berbagai faktor yang terjadi pada suatu gerakan”.
3. *Smash/Spike* menurut Ahmadi, Nuril(2007: 32) adalah “suatu pukulan dimana tangan melakukan kontak dengan bola secara penuh pada bagian atas, sehingga jalannya bola dengan kecepatan yang tinggi.”

D. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Secara umum penelitian yang berjudul “Kontribusi Power Lengan dan Koofinasi Mata-Tangan Terhadap keterampilan *Smash* Anggota Unit Kegiatan mahasiswa (UKM) Bola voli Putri Universitas Siliwangi” ini untuk memecahkan permasalahan dalam kepelatihan olahraga khususnya yang menyangkut komponen fisik dan teknik yang sangat diperlukan dalam penampilan olahraga prestasi. Diharapkan melalui penelitian ini dapat memecahkan kelemahan yang terjadi pada anggota UKM Bola voli Putri UNSIL dan dapat meningkatkan prestasi di masa yang akan datang.

b. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui terdapat kontribusi *power* otot lengan terhadap hasil pukulan *smash* terhadap keterampilan *smash* dalam permainan bola voli pada anggota UKM bola voli Putri Universitas Siliwangi Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui terdapatnya kontribusi koordinasi mata - tangan terhadap terhadap hasil pukulan *smash* terhadap keterampilan *smash* dalam permainan bola voli pada anggota UKM bola voli Putri Universitas Siliwangi Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui kontribusi *power* otot lengan dan koordinasi mata - tangan secara bersamaan terhadap hasil pukulan *smash* terhadap keterampilan *smash* dalam permainan bola voli putri pada anggota UKM Bola voli Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

E. Kegunaan Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis hasil dari penelitian dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat untuk peningkatan hasil pukulan *smash* dalam permainan bola voli dan memperbanyak informasi mengenai kepelatihan olahraga yang dapat memperkaya khasanah ilmu keolahragaan serta dapat mendukung dan mempertahankan teori-teori yang sudah ada.

Secara praktis dapat membantu untuk para pelatih, pembina dan anggota UKM bola voli putri Universitas Siliwangi Tasikmalaya dalam meningkatkan keterampilan khususnya dalam permainan bola voli, sehingga dapat meningkatkan prestasi mahasiswa.